

**PELUANG DAN TANTANGAN BELAJAR BAHASA  
INDONESIA SEBAGAI BAHASA ASING:  
STUDI KASUS PELAJAR THAILAND**

**ARTIKEL**

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**FENY ARTA MELINDA NPM. 2002040031**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 13 Agustus 2024 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Feny Arta Melinda  
NPM : 2002040031  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Peluang dan Tantangan Belajar Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing: Studi Kasus Pelajar Thailand

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua,

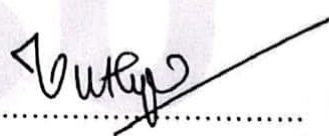
Sekretaris,

  
Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

Pembimbing:

- Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

  
.....

**LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artikel Ilmiah ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Feny Arta Melinda  
NPM : 2002040031  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Artikel Ilmiah : Peluang dan Tantangan Belajar Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing Studi Kasus Pelajar Thailand

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:  
Pembimbing


  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

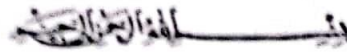
  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umu.ac.id> Email: [fkip@umu.ac.id](mailto:fkip@umu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL ILMIAH**

Nama : Feny Arta Melinda  
NPM : 2002040031  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Artikel Ilmiah : Peluang dan Tantangan Belajar Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing Studi Kasus: Pelajar Thailand

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
1 Februari 2024	Diskusi isi data jurnal	✓	
2 Februari	Membahas upload jurnal	✓	
18 Februari 2024	Publupload jurnal	✓	
17 Februari 2024	Revisi I Abstrak	✓	
20 Februari 2024	Revisi II dan diskusi	✓	
3 Maret 2024	Revisi III dan solusi	✓	
7 Maret 2024	LOA Terhit	✓	
10 Maret 2024	Publis jurnal	✓	

Medan, Agustus 2024

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui  
Dosen Pembimbing

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Feny Arta Melinda  
NPM : 2002040031  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Artikel : Peluang dan Tantangan Belajar Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing Studi Kasus Pelajar Thailand.

Dengan ini saya menyatakan bahwa artikel saya yang berjudul "Peluang dan Tantangan Belajar Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing Studi Kasus Pelajar Thailand." adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, November 2024

Hormat saya

Yogyakarta, pernyataan,

  
61AMX040934602  
Feny Arta Melinda

**Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies**  
Volume 4 Nomor 1 (2024) 313 - 323 P-ISSN 2775-3387 E-ISSN 2775-7250  
DOI: 47467/tarbiatuna.v4i1.6386

Jl Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati Cibinong Bogor

**Letter of Acceptance**  
No: 255/LoA-Tarbiatuna/III/2024

Manajemen Jurnal  
Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies

Dengan ini menyatakan bahwa naskah berjudul:

**Peluang dan Tantangan Belajar Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing: Studi Kasus  
Pelajar Thailand**

**Feny Arta Melinda<sup>1</sup>, Mutia Febriyana<sup>2</sup>, Isthifa Kemal<sup>3</sup>**

Program studi pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
melindafeny15@gmail.com, mutiafebriyana@umsu.ac.id, isthifakemal@umsu.ac.id

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan di  
Tarbiatuna Volume 4 Nomor 1 2024 Artikel tersebut tersedia secara online (OJS In Press) mulai 10  
Maret 2024 di <http://journal.laaroiba.ac.id/index.php/tarbiatuna>

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Bogor, 01 Maret 2024  
Hormat kami,



**Ir. H. Dedi Junaedi M.Si**  
Journal Manager Tarbiatuna

**Peluang Dan Tantangan Belajar Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing Studi  
Kasus Pelajar Thailand**

**Feny Arta Melinda<sup>1</sup>, Mutia Febriyana<sup>2</sup>, Isthifa Kemal<sup>3</sup>**

Program studi pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara

melindafeny15@gmail.com, mutiafebriyana@umsu.ac.id, isthifakemal@umsu.ac.id

**ABSTRACT**

*Year by year Indonesia's economic growth is increasingly advanced. This is marked by the development of industry and the large number of business people coming to Indonesia. Along with this, Indonesian as a communication tool began to develop and was widely used by foreign speakers. Thus, Indonesian also has the potential to become an international language. The focus of this research is the opportunities and challenges that occur when Thai students study a foreign language, namely Indonesian. The data source in this research is at the Pattanakan Suksa Minithi School within the framework of the international community service program. The development of the Indonesian language is mostly carried out by the government and universities. It is hoped that the government will take steps to globalize the Indonesian language by making several efforts to spread the language for foreign students to learn Indonesian. This research touches on aspects such as teaching grammar, vocabulary, and communication skills in everyday situations. Additionally, information about cultural approaches, assessments, and support resources provided to program participants may be included.*

**Keywords:** Indonesian, Foreign Students, Thailand, BIPA

**ABSTRAK**

Tahun ke tahun pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin maju. Hal tersebut ditandai dengan berkembangnya industri dan banyaknya pelaku bisnis yang datang ke Indonesia. Seiring dengan hal itu, bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi pun mulai berkembang dan banyak digunakan oleh penutur asing. Dengan demikian, bahasa Indonesia juga berpotensi menjadi bahasa internasional. Fokus penelitian ini adalah peluang dan tantangan yang terjadi ketika pelajar Thailand mempelajari bahasa asing yaitu bahasa Indonesia. Sumber data di penelitian ini yaitu di sekolah Pattanakan Suksa Minithi School dalam rangka program kkn internasional. Pengembangan bahasa Indonesia banyak dilakukan oleh pemerintah dan perguruan tinggi. Kiranya pemerintah memiliki langkah untuk menduniakan bahasa Indonesia dengan melakukan beberapa upaya penyebaran bahasa untuk mempelajari bahasa Indonesia di pelajar asing. penelitian ini menyentuh aspek-aspek seperti pengajaran tata bahasa, kosakata, serta keterampilan berkomunikasi dalam situasi sehari-hari. Selain itu, dapat disertakan informasi tentang pendekatan budaya, penilaian, dan sumber daya pendukung yang disediakan untuk peserta program.

**Kata kunci:** Bahasa Indonesia, Pelajar asing, Thailand, BIPA

**PENDAHULUAN**

Di era globalisasi saat ini, akses informasi tanpa batas telah membuat

perubahan- perubahan signifikan dalam berbagai hal. Dunia hubungan internasional tentu tidak lepas dari dampak kemajuan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi termasuk hubungan antar dua negara. Melalui program pengajaran terhadap Bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA) pemerintah Indonesia memiliki ekspektasi untuk dapat mengkonsolidasikan bahasa Indonesia ke negara Thailand sebagai negara target agar publik asing dalam hal ini Thailand memiliki pandangan yang positif terhadap citra yang diinginkan bangsa Indonesia. Alasan lain yang melatar belakangi penelitian ini adalah pentingnya melihat bidang diplomasi budaya sebagai media untuk mengakomodasi kepentingan bangsa Indonesia melalui pengajaran bahasa Indonesia untuk penutur asing kepada publik Thailand. Melalui bahasa Indonesia bangsa Indonesia dinilai dapat mengembangkan budayanya dan menjadi sarana penyampaian informasi serta merefleksikan budaya masyarakat pemiliknya. Dalam penelitian ini berfokus pada penggunaan bahasa Indonesia sebagai sebuah pelajaran untuk memberikan citra positif terhadap bangsa Indonesia Banyak pemelajar bahasa kedua mengalami kendala yang disebabkan pengaruh dari bahasa pertama (Subandowo, 2017).

Bahkan, penutur bahasa Melayu pun, yang bahasanya berkerabat dengan bahasa Indonesia mengalami kendala tersebut (Dewi, et al., 2020). Keadaan tersebut dinamakan dengan istilah interferensi. Salah satu penyebab interferensi adalah perbedaan sistem bahasa antara bahasa pertama dan bahasa kedua (Adityarini, et al., 2020). Interferensi, dalam konteks linguistik, merujuk pada perubahan sistem linguistik suatu bahasa sebagai akibat dari kontak atau interaksi dengan unsur-unsur bahasa lain yang digunakan oleh penutur dwibahasa. Fenomena ini menggambarkan pengaruh saling menembus antara bahasa-bahasa yang terlibat, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi tata bahasa, kosakata, dan pengucapan (Weinreich, 1953). Interferensi bahasa juga memiliki arti yang sama dengan transfer suatu bahasa yang merupakan pengaruh dari satu bahasa terutama dari bahasa pertama ke bahasa lain (Iman, 2020; Thornbury, 2006).

Sudarwati (2014: 856) memberikan definisi bahwa program pengajaran bahasa Indonesia untuk penutur asing atau BIPA adalah sebuah wadah belajar bahasa Indonesia yang diperuntukkan untuk warga negara asing. Rivai, dkk. berpendapat bahwa bahasa Indonesia adalah salah satu bahasa di dunia yang mempunyai perkembangan yang cukup signifikan pada saat ini , mengajarkan Bahasa Indonesia ke beberapa negara dinilai terus mengalami perkembangan. hal tersebut juga diiringi dengan berkembangnya hubungan antara Indonesia, ASEAN dan Negara lain dalam berbagai bidang, maka makin besar manfaat perlunya orang asing belajar bahasa Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. penelitian ini dimulai dengan pengenalan fonologi yaitu pengajaran tentang pengenalan bunyi



bahasa , pelafalan huruf vokal , huruf konsonan dan kosa kata kepada pelajar asing yaitu pelajar Thailand. Tempat penelitian ini terdapat mata pelajaran melayu yang menjadi mata pelajaran wajib disekolah di Thailand, Satun. Data ini di ambil langsung dalam pengajaran di sekolah tersebut. Dengan cara setiap materi baru harus ada pengulangan materi agar materi tersebut mudah di mengerti dan dipahami oleh pelajar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setiap penelitian ada tantangan dan peluang yang harus dihadapi berikut Penulis akan merumuskan Peluang dalam belajar bahasa Indonesia . Penulis pernah menghadapi tantangan dan sebuah peluang selama pembelajaran bahasa Indonesia.

### **Peluang Dalam Belajar Bahasa Indonesia Pada Pelajar Asing**

Saat ini, di Sekolah Pattanakan Suksa Minithi School Satun, Thailand ada mata pelajaran bahasa melayu dan bahasa Thailand. Saat penulis datang ke sekolah tersebut antusias siswa ingin belajar bahasa Indonesia sangat tinggi. Dominasi penduduk di satun adalah melayu dan Thailand, maka dari itu sedikit banyak dari pelajar tersebut yang mengerti bahasa melayu. Mata pelajaran Bahasa melayu sedikit memudahkan penulis untuk mengajar dan mengenalkan bahasa Indonesia. hal itu adalah peluang dalam penelitian ini .Seperti di salah satu kelas 5/1 dalam Sekolah Pattanakan Suksa School Thailand sangat antusias dalam belajar dan mereka cepat melafalkan bunyi bahasa seperti abjad dan angka dalam bahasa Indonesia. jika hal ini terus terjadi dan jika memungkinkan bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran bahasa di Thailand akan mungkin sekali penyebaran bahasa Indonesia semakin pesat.

Dalam mengajar terdapat banyak peluang seperti siswa yang mengerti bahasa melayu yang menjadi penerjemah saat penulis ingin menyampaikan materi. Dari hal tersebut para pelajar yang tidak mengerti menjadi memahami materi yang disampaikan. Bahkan mereka bisa melafalkan kosa kata seperti “selamat pagi ” dan menghafal abjad dalam bahasa Indonesia. Hal ini tentu membuat tujuan belajar bahasa Indonesia tercapai . selama sebulan di Thailand, pelajar asing sudah mampu melafalkan dengan lancar abjad, kosakata, dan angka, bahkan kalimat seperti “ ibu guru, saya izin mau ke toilet ”.

Diluar itu semua, peluang lainnya yaitu lingkungan dan masyarakatnya di tempat penelitian sangat menyambut dengan hangat. Mereka berlomba – lomba ingin belajar dan segera bertanya tentang seputaran Indonesia. Pelajar semua ingin belajar lebih lama . mungkin suatu saat akan ada kesempatan bahasa Indonesia akan menjadi mata pelajaran di luar negeri.

Bagi yang tidak tahu ,melayu di daerah selatan adalah mayoritas adalah beragama Islam dan bersuku melayu, yang dimana nadanya yang lirih sangat mirip dengan logat Malaysia. seperti tabel dibawah ini :

Tabel 1. Bahasa Indonesia Dengan Bahasa Melayu di Satun, Thailand

BAHASA INDONESIA	BAHASA MELAYU SATUN THAILAND	ARTI
Tidak mengerti	Tak paham	Menjelaskan sesuatu yang tidak dipahami
nyaman tinggal disini ?	Bole dudok kat sini ?	Mampu / nyaman/bisa/dapat tinggal disuatu tempat.
Mampu berjalan ?	Berdaya jalan ?	Mampu berjalan
Sendiri	Seorang	Manusia tunggal

### **Tantangan Dalam Belajar Bahasa Indonesia Pada Pelajar Asing**

Setiap penelitian pasti ada kesulitan, ada beberapa tantangan yang penulis dapati saat mengajar di sekolah Thailand yaitu tantangan yang spesifik karena penulis tidak memiliki latar belakang budaya melayu dan itu juga menjadi salah satu tantangan untuk penulis harus ekstra memahami dan mempelajari latar belakang budaya melayu dan Thailand , kesulitan pelajar asing dalam pelafalan mengucapkan beberapa huruf . Hal ini timbul sebab di huruf di Thailand tidak memiliki huruf tersebut yang membuat kesulitan. Ada beberapa hasil tantangan yang di rangkum seperti :

a. Tantangan fonologi

Tantangan Fonologi Hasil penelitian yang sudah ada tentang bidang fonologi adalah “Kemahiran Berbahasa Indonesia Penutur Thailand : penutur Thailand menekan bagian yang tidak perlu diucapkan. Selain itu, terdapat beberapa bunyi yang agak sulit diucapkan oleh penutur Thailand karena bunyi tersebut tidak ada dalam bahasa Korea, misalnya J,C dan Z” Terdengar seperti cet/chet.

b. Pengaruh Bahasa Daerah

Bahasa daerah memang dapat memperkaya bahasa Indonesia dari segi kosa kata. Sampai saat ini, penulis berasal dari medan Penulis sangat terkesan dengan kemajemukan bahasa daerah. Namun, di sisi lain bahasa daerah juga mengganggu bahasa Indonesia resmi. Mungkin bagi penutur orang Indonesia pengaruh dari bahasa daerah tidak bermasalah karena dia dapat membedakan antara bahasa Indonesia dan bahasa daerah, tetapi orang asing tidak bisa membedakannya. Jika penulis mengikuti acara resmi, pemahaman penulis tentang bahasa yang digunakan dalam acara tersebut lebih dari 80%. Namun saat di pasar, jalan, angkutan umum, dan tempat umum lainnya, pemahaman penulis tentang bahasa yang sedang diucapkan lebih kecil dari 50%, misalnya kata ngopi, ngebahas, ngerokok, bikin, ambilin, idupin, woles, galau, dan kepo. Penulis tidak bermaksud memaksakan bahasa baku kepada penutur Indonesia. Bahasa daerah juga mempunyai peran dan

fungsi tertentu. Peran bahasa daerah, fungsi bahasa daerah, serta hubungan antara bahasa Indonesia dan bahasa daerah sangat jelas di paparkan dalam buku Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga yang pertama kali diterbitkan oleh Balai Pustaka pada tahun 1998. Penulis sangat setuju dengan pandangan penyusun buku tersebut.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Saat ini, upaya untuk menyebarkan bahasa Indonesia ke luar negeri terus dilakukan walaupun relatif masih kurang jika di dibandingkan dengan upaya untuk penguatan bahasa Indonesia di wilayah Indonesia. Akhir-akhir ini, pemerintah Indonesia dan perguruan tinggi di Indonesia lebih baik memperhatikan penyebaran bahasa Indonesia ke luar negeri karena seiring dengan perkembangan ekonomi Indonesia, bahasa Indonesia mulai menjadi tren di luar negeri, termasuk Thailand saat ini. Bahkan, dengan karakteristik yang dimiliki bahasa Indonesia, bahasa Indonesia relatif mudah untuk dipelajari oleh orang asing. Khususnya dunia *fashion* di Thailand menjadi pusat trading, banyak dari warga Indonesia berbelanja disana. Hal ini yang dapat diperbaiki agar penutur asing dapat lebih mudah mempelajari bahasa Indonesia adalah perbaikan tata bahasa yang belum taat asas, khususnya pembentukan kata imbuhan dan kurangnya infrastruktur untuk belajar bahasa Indonesia, misalnya korpus, perangkat lunak yang mengoreksi tulisan, dan ujian ke mahiran berbahasa Indonesia yang terjangkau di luar negeri. Penulis yakin bahwa tantangan tersebut dapat diatasi dengan usaha dari para ahli bahasa. Jadi, dengan hasil penelitian yang berfungsi sebagai katalis untuk belajar bahasa Indonesia, orang asing dapat memahami Indonesia lebih saksama, bahkan dapat menghasilkan peluang ekonomi baru bagi banyak orang Indonesia. Selain itu, penulis ingin bangsa Indonesia tetap menjaga status bahasa Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, Hasan, Soenjono Dardjowidjojo, Hans Lapoliwa, dan Anton M. Moeliono. (2010). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (3rd ed.). Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Mahir Berbahasa Indonesia untuk penutur asing tingkat 4, Ed. Nani Darmayanti.
- Tim BIPA Pusat Bahasa. (2008). Lentera Indonesia 1-3. Jakarta: Pusat Bahasa. Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (4th ed.). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wagiati, Wahyu, Hardiati, Lina Meilinawati dan Nana Suryana. (2014).



Yth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Feny Arta Melinda

NPM : 2002040031

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Kredit Kumulatif : 139 SKS

IPK = 3,78

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Peluang Dan Tantangan Belajar Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing, Studi Kasus : Pelajar Thailand	
	Penggunaan Media Audio Visual Dalam Konteks Mengenal Abjad Dan Angka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Thailand	
	Pengaruh Minat Belajar Bahasa Indonesia Dengan Ketersediaan Sumber Belajar Di Sekolah Pattanakan Suksa Minithi School	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Februari 2024

Hormat Pemohon,

Feny Arta Melinda



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Feny Arta Melinda  
NPM : 2002040031  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Peluang dan Tantangan Belajar Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Asing  
Studi Kasus :Pelajar Thailand "

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing :Mutia Febriyana,S.Pd.,M.Pd.

DISETUJUI

28 FEB 2024

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Febuari 2024  
Hormat Pemohon,

Feny Arta Melinda

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 556 /IL.3/UMSU-02/F/2024  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

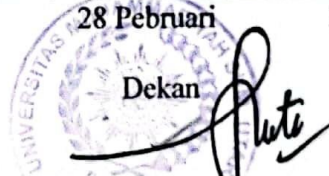
Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa  
tersebut di bawah ini :

Nama : **FENY ARTA MELINDA**  
N P M : 2002040031  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Peluang dan Tantangan Belajar Bahasa Indonesia sebagai  
Bahasa Asing, Studi Kasus: Pelajar Thailand**  
Pembimbing : **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu  
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **28 Februari 2025**

Medan, 18 Sa'ban 1445 H  
28 Februari 2024 M



**Dra. Hj. Syamsuyunita, M.Pd**  
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*

